

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan dan intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak. Dari hasil analisis data dari bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 sampai dengan 2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t). Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,188 > 0,05$. Sedangkan nilai t hitung untuk Ukuran Perusahaan sebesar $-1,321$ dan nilai t tabel pada tabel statistic sebesar $1,9726$, maka nilai t hitung $< t$ tabel ($-1,321 < 1,9726$) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena perusahaan yang besar akan menjaga nama baik perusahaan di mata publik.
- 2) Intensitas Persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 sampai dengan 2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t). Nilai signifikansi intensitas persediaan sebesar $0,011$ yang berarti $0,011 < 0,05$. Sedangkan nilai t hitung untuk intensitas persediaan sebesar $2,588$ dan nilai t tabel pada tabel statistik sebesar $1,972$, maka nilai t hitung $> t$ tabel ($2,588 > 1,972$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena intensitas persediaan yang tinggi akan meningkatkan laba bersih perusahaan karena biaya-biaya yang terkandung dalam persediaan mampu diefisienkan. Perusahaan akan meningkatkan biaya-biaya yang terkandung di dalam perusahaan untuk mengurangi laba bersih dan berkurangnya beban pajak.
- 3) Ukuran perusahaan dan Intensitas persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 sampai dengan 2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis pada uji simultan (uji f). Nilai signifikansi sebesar $0,014$ yang berarti $0,014 < 0,05$

Sedangkan nilai f hitung menunjukkan sebesar 4,376 dan pada tabel statistik nilai f tabel menunjukkan nilai sebesar 3,04, maka nilai f hitung $>$ f tabel ($4,376 > 3,04$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima..

- 4) Hasil koefisien Determinasi (R Square) pada penelitian ini adalah sebesar 0.034. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan intensitas persediaan terhadap variabel dependen agresivitas pajak sebesar 3,4%. Sedangkan sisanya sebesar 96,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik implikasi manajerial yaitu :

- 1) Diharapkan dalam penelitian ini , investor maupun kreditor dapat menjadikan dasar dalam menilai agresivitas pajak perusahaan untuk mempertimbangkan proses pengambilan keputusan investasi saham.
- 2) Perusahaan yang lebih besar diharapkan mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik serta perusahaan dapat mengelola aset nya dengan baik.
- 3) Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan masih terbatas yaitu dengan menggunakan sampel perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 sampai dengan 2016. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti agresivitas pajak perusahaan pada sektor non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta memperpanjang interval tahun penelitiannya.

- 2) Dalam penelitian hanya menggunakan perhitungan agresivitas pajak dengan rumus *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Diharapkan penelitian selanjutnya mampu memberikan referensi rumus agresivitas pajak yang lebih detail dalam menentukan tingkat agresivitas pajak perusahaan.
- 3) Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan agresivitas pajak. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel misalnya *leverage*, profitabilitas, intensitas asset tetap.

